ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM BEKERJASAMA MELALUI PERMAINAN SUSUN KUBUS DENGAN TALI PADA ANAK KELOMPOK B3 TK AL HIDAYAH VI WAHID HASYIM TANJUNGSARI KOTA BLITAR TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

IMPROVE EMOTIONAL SOCIAL ABILITY IN COOPERATION THROUGHT CUBE STACKING GAME WITH ROPE ON B3 CHILD GROUP AL HIDAYAH VI WAHID HASYIM KINDERGARTEN TANJUNGSARI, BLITAR CITY ACADEMIC YEAR 2016 / 2017

Oleh:

ZANA LUKLUI DINA

13.1.01.11.0021

Dibimbing oleh :

1. **Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi**
2. **AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Zana Luklui Dina
NPM	:	13.1.01.11.0021
Telepun/HP	:	085730325295
Alamat Surel (Email)	:	zana22@gmail.com
Judul Artikel	:	Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Dalam Bekerjasama Melalui Permainan Susun Kubus Dengan Tali Pada Anak Kelompok B3 TK Al Hidayah VI Wahid Hasyim Tanjungsari , Kota Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017.
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jalan K.H. Achmad Dahlan 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 10 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Kunjojo, M.Pd., M.Psi NIDN. 0717015501	Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn NIDN. 0719128803	Zana Luklui Dina NPM.13.1.01.11.0021

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM BEKERJASAMA MELALUI PERMAINAN SUSUN KUBUS DENGAN TALI PADA ANAK KELOMPOK B3 TK AL HIDAYAH VI WAHID HASYIM TANJUNGSARI KOTA BLITAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

ZANA LUKLUI DINA
13.1.01.11.0021
FKIP – Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email : zana22@gmail.com
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi. dan Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi belum berkembangnya kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama pada anak kelompok B3 TK Al Hidayah VI Wahid Hasyim Tanjungsari, Kota Blitar, berdasarkan hasil penilaian ketuntasan belajar anak hanya 7 anak dari 16 anak yang sudah dapat memenuhi ketuntasan belajar.penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama.Permasalahan peneliti ini adalah Apakah melalui metode bermain susun kubus dengan tali dapat meningkatkan kemampuan kerjasama pada anak kelompok B3 TK Al Hidayah VI Wahid Hasyim Tanjungsari, Kota Blitar?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis & Taggert dengan subjek penelitian anak kelompok B3 TK Al Hidayah VI Wahid Hasyim Tanjungsari , Kota Blitar dengan jumlah 16 anak. Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus dengan prosedur umum meliputi : 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Instrument yang digunakan adalah observasi. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskripif kuantitatif dengan kriteria ketuntasan keberhasilan sekurang kurangnya mecapai 75%.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama pada anak kelompok B3 TK Al Hidayah VI Wahid Hasyim meningkat dari 65 % menjadi 80%, maka dapat disimpulkan penerapan permainan susun kubus dengan tali dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama pada anak kelompok B3 TK Al Hidayah VI Wahid Hasyim Tanjungsari, Kota Blitar.

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti mengajukan saran kepada: 1)Guru TK, untuk menggunakan permainan susun kubus dengan tali sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama pada anak, 2)Kepala TK Al Hidayah VI Wahid Hasyim juga perlu menyiapkan sarana dan prasarana yang menunjang untuk dilakukannya kegiatan permainan susun kubus dengan tali, dan mengkondisikan lingkungan yang aman dan nyaman untuk anak.

KATA KUNCI : Sosial emosional, bekerjasama, susun kubus

I. LATAR BELAKANG

Masa anak usia dini sangat penting untuk mendapatkan stimulasi perkembangan. Stimulasi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan usia anak, agar dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk memberikan pendidikan dan pembelajaran dalam mengembangkan aspek yang dimiliki oleh anak.

Tujuan pendidikan anak usia dini unuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa (Slamet Suyanto,2005:3). Aspek yang perlu dikembangkan salah satunya adalah aspek perkembangan sosial emosional. Perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berprilaku sesuai dengan tuntunan sosial (Hurlock, 1978:250). Proses berkembangnya kemampuan sosial pada diri anak dapat optimal apabila ada 4 faktor yang mempengaruhinya, yaitu: kesempatan untuk bersosialisasi, kemampuan berkomunikasi, motivasi serta metode belajar yang efektif.

Kemampuan kerjasama merupakan salah satu komponen dari bidang sosial emosional yang penting dikembangkan dalam diri anak. Kemampuan bekerjasama yaitu sikap yang dapat diajak dalam menyelesaikan sesuatu (kegiatan) secara bersama dalam suatu kelompok dan saling menolong satu sama lainnya. Dengan adanya bekerjasama dapat meringankan beban suatu sama lain dengan di bentuknya suatu kelompok dengan cara berbagi tugas dengan teman satu kelompok sehingga dapat menyelesaikan tugas / kegiatan dengan bersama – sama.

Kemampuan kerjasama tersebut bila tidak dibiasakan dengan baik maka dikhawatirkan dapat berakibat buruk pada proses penyesuaian diri anak, baik penyesuaian bidang akademik maupun bidang yang menyangkut kehidupan sosial anak. Idealnya pada anak usia 4 -5 tahun kemampuan kerjasama sudah mulai terlihat dan berkembang. Perkembangan dan perubahan jenis kegiatan bermain sosial dimana tahapan bermain kooperatif yang prosentasinya berkisar kurang lebih 37 % pada usia 3 – 4 tahun meningkat menjadi 43 % pada usia 4 – 5 tahun (Mayke, 2001:5).

Unsur – unsur yang merupakan komponen dari kemampuan kerjasama (David W

Johson dkk 2010: 8 -10) yaitu: saling ketergantungan yang positif, tanggung jawab perseorangan, interaksi, komunikasi, evaluasi. Kemampuan kerjasama dimulai sangat penting apabila dimanfaatkan pada ranah pendidikan anak usia dini. Menurut Nur Asma (2006:26), bagi anak usia dini kemampuan kerjasama dapat menumbuhkan rasa kebersamaan, melatih anak untuk terbiasa berkomunikasi, menumbuhkan keaktifan anak, memunculkan semangat dalam diri anak, memacu anak untuk berani mengungkapkan pendapatnya.

Sebuah kutipan sederhana dari Henry Ford yang berbunyi berkumpul bersama adalah sebuah permulaan, tetap bersama adalah kemajuan, bekerjasama adalah kesuksesan. Kutipan ini menunjukkan bahwa kemampuan kerjasama mengandung fungsi yang cukup besar dalam kehidupan individu. Secara umum kemampuan kerjasama memiliki manfaat yakni aktivitas menjadi lebih cepat terselesaikan dan cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di TK Al Hidayah VI Wahid Hasyim, Kota Blitar, menunjukkan bahwa perilaku anak masih belum dapat bekerja dalam kelompok, masih enggan bermain bersama – sama, serta masih belum dapat menunjukkan sikap peduli terhadap teman. Beberapa anak juga masih sulit untuk berbagi mainan serta cenderung sering berebut. Saling menyerang dan berkelahi juga kerap kali terjadi pada saat kegiatan didalam kelas. Dari hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa anak – anak kelompok B3 TK Al Hidayah VI Wahid Hasyim masih kesulitan dalam bekerjasama.

Kegiatan – kegiatan yang bersifat kelompok masih sangat jarang dilakukan di sekolah tersebut. Kegiatan hanya berkisar pada aktivitas individual dan klasikal di kelas. Kegiatan pembelajaran lebih focus menggunakan LKA sehingga anak lebih cenderung bersifat individual, sehingga kemampuan bekerja sama anak belum meningkat. Strategi pembelajaran di dominasi mengerjakan LKA dan pendidik juga masih kurang memberikan kesempatan pada anak untuk bekerjasama dengan teman saat pembelajaran. Realita tersebut apabila tidak segera mendapat penanganan maka dikhawatirkan anak – anak

tersebut akan mengalami hambatan dalam interaksi sosial pada tahap pendidikan dan perkembangan selanjutnya, untuk itulah perlu adanya upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut khususnya untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak.

Dari hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa anak Kelompok B3 TK Al Hidayah VI Wahid Hasyim Kota Blitar dengan jumlah 16 anak, 5 anak masih egois, 4 anak mulai mampu bekerjasama oleh bantuan guru, 4 anak sudah mulai mampu bekerjasama dan 3 anak sudah mampu bekerjasama dengan teman.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud memecahkan masalah melalui penelitian tindak kelas yang berjudul " Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Dalam Bekerjasama Pada Anak Kelompok B3 TK Al Hidayah VI Wahid Hasyim, Tanjungsari Kota Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017. Diharapkan dengan permainan susun kubus dengan tali dapat meningkatkan kemampuan kerjasama pada anak.

II. METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas kolaboratif dengan menggunakan model rancangan penelitian yang digunakan mengacu pada model Kemmis & Mc Taggart (Arikunto dkk, 2010: 16) yang terdiri dari 3 siklus secara berulang. Dan setiap siklusnya mempunyai empat tahapan , yaitu sebagai berikut :1)Plain (Perencanaan),2)Action(Pelaksanaan),3)Observation (Pengamatan), 4) Reflection (Refleksi). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dilakukan di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini di lakukan di TK Al Hidayah VI Wahid Hasyim Tanjungsari Sukorejo Kota Blitar tahun pelajaran 2016/2017. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok B3 di TK Al Hidayah VI Wahid Hasyim Tanjungsari Sukorejo Kota Blitar dengan jumlah peserta didik 16 anak, terdiri dari 8 anak laki – laki , dan 8 anak perempuan. Pemilihan kelompok B3 ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan bekerjasama melalui permainan susun kubus dengan tali.

Data tentang kemampuan bekerjasama anak kelompok B3 di TK Al Hidayah VI Wahid Hasyim Tanjungsari Sukorejo Kota Blitar dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrument pedoman / rubik unjuk kerja. Berikut tabel pedoman unjuk kerja:

Pedoman Penilaian Unjuk Kerja		
1.	Subjek yang dinilai	Anak Kelompok B3 TK Al Hidayah VI Wahid hasyim Tanjungsari
2.	Kemampuan yang dinilai	Kemampuan bekerjasama
3.	Indikator	(KD. 2.10) Memiliki perilaku yang mecerminkan kerjasama
4.	Teknik penilaian	Observasi
5.	Prosedur penilaian	1. Guru menyiapkan permainan yang akan digunakan untuk proses pembelajran
		2. Guru menjelaskan cara permainan susun kubus dengan tali
		3. Anak melakukan kegiatan sesuai rencana pembelajaran
		4. Guru mengevaluasi hasil yang telah dilakukan anak
6.	Kriteria penilaian	1. Anak mendapat bintang ☆ jika anak masih egois dalam melakukan permainan
		2. Anak mendapat bintang ☆☆ jika anak mulai mampu bekerjasama dengan teman dengan bantuan teman atau guru
		3. Anak mendapat bintang ☆☆☆ jika anak sudah mampu bekerjasama
		4. Anak mendapat bintang ☆☆☆☆ jika anak sudah mampu bekerjasama dan dapat membantu teman

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakn, dapat di hitung menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

p: presentasi anak yang mendapat bintang tertentu.

f: jumlah anak yang mendapat bintang tertentu.

n: jumlah anak keseluruhan.

Dengan ketuntasan belajar sekurang kurangnya 75%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan selama 3 minggu mulai tanggal 25 April 2017 sampai tanggal 13 Mei 2017 dengan menggunakan permainan susun kubus dengan tali.

Hasil yang diperoleh menunjukkan 81 % dibandingkan dengan sebelum diberi tindakan 44%.

Data hasil penilaian kemampuan bekerjasama sebelum tindakan sampai siklus III:

No	Pelaksanaan	Hasil penilaian					
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	T	BT
1	Pra Siklus	32 %	25 %	25 %	18 %	44 %	56%
2	Siklus I	19 %	25 %	31 %	25 %	56 %	44%
3	Siklus II	13 %	25 %	31 %	31 %	62 %	38%
4	Siklus III	0	19 %	44 %	37 %	81 %	19%

Seperti yang dijelaskan pada table di atas bahwa peningkatan prosentase kemampuan bekerjasama pada anak melalui permainan susun kubus dengan tali meningkat 44 %, menjadi 81%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan permainan susun kubus dengan tali berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan permainan susun kubus dengan tali terbukti dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama pada anak-anak kelompok B3 TK Al Hidayah VI Wahid Hasyim, Tanjungsari, Kota Blitar tahun pelajaran 2016/2017.

Dengan demikian maka hipotesis tindakan yang berbunyi melalui permainan susun kubus dengan tali dapat meningkatkan kemampuan sosial emosuional dalam bekerjasama pada anak kelompok B3 TK Al Hidayah VI Wahid Hasyim, Tanjungsari , Kota Blitar tahun pelajaran 2016/2017 dikatakan berhasil dan diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Asma, nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Dipediknas.

Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid I* . Jakarta: Erlangga.

Johson, David W dkk.2010. *Colaborative Learning (Strategi Pembelajaran Untuk Sukses Bersama).* Bandung: Nusa Media. Tanggal 30 Juli 2017.

Mayke S. Tedjasaputra.2001.*Bermain Dan Permainan Untuk Pendidikan Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.

Suharsimi, Arikunto, Suhardjono dan Supardi.2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.